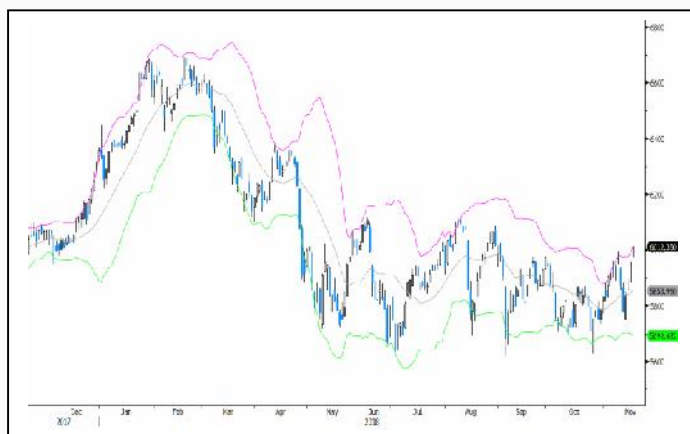


## NEWS HEADLINES

- WTON peroleh kontrak baru Rp5.8 triliun
- BRMS bersiap untuk memproduksi emas
- SSMS targetkan volume produksi dan penjualan CPO 400.000 ton
- PGAS luncurkan 32 Gaslink Truck
- Penjualan alat berat INTA 9M18 meningkat 59,73%
- BBCA belum putus kenaikan suku bunga
- BNGA andalkan KPR
- PNBK fokus pada penyaluran kredit ke UMKM
- BVIC tingkatkan perolehan dana jangka panjang
- BPII dapat dividen interim dari anak usaha Rp12,8 miliar
- HDFA raih pinjaman Rp135 miliar
- BNBR akan lakukan penambahan modal tanpa HMETD
- Pefindo tegaskan peringkat idAA- untuk TPIA
- CSAP suntik anak usaha Rp100 miliar
- SPMA optimis raih target penjualan
- HOME rights issue Rp2 triliun
- AMFG targetkan pendapatan 2019 naik 10%
- Pendapatan AMFG di 9M18 naik 14%, bukukan rugi Rp91 miliar
- POLY targetkan belanja modal 2019 US\$16 juta
- POLY targetkan penjualan 2019 dapat tembus US\$ 506 juta

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Apresiasi IHSG dalam pekan lalu secara teknikal masih mengkonfirmasi tren positif bagi IHSG, seperti terlihat dari indikator Stochastic dan MACD. Sedangkan pola channeling IHSG tengah menguji resistance level 6055, jika mampu breakout level tersebut target berikut ke resistance 6117. Sebaliknya jika gagal tembus, maka IHSG akan menguji support level 5776.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6012.350	+56.614	10212.939	8981.698
LQ-45	959.156	+12.923	2222.468	6273.987

## MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia menutup pekan lalu dengan relatif mixed. Indeks Hangseng dan Indeks komposit Shanghai menutup perdagangan dengan penguatan 0.31% dan 0.41% ke 26,183.53 dan 2,679.11. Selama sepekan ini sentimen di pasar modal cukup membaik dengan adanya usaha rekonsiliasi antara Amerika dan Cina terkait perang dagang. Kedua pimpinan negara diharapkan bisa bertemu dan berdiskusi selang acara KTT G20 di Buenos Aires, Argentina. Sentimen pasar saham Cina dan Hongkong juga kian membaik setelah rilis laporan keuangan Tencent yang melebihi ekspektasi konsensus walaupun rencana ekspansi perusahaan terjejal oleh peraturan pemerintah yang membatasi pengeluaran lisensi untuk game baru. Sentimen sempat memburuk setelah investor dicemaskan oleh proyeksi perlambatan penjualan dari emiten di sektor teknologi dan manufaktur yang memproduksi komponen elektronik dari iPhone. Sedangkan Indeks Nikkei kembali melemah sebesar 0.57% ke 21,680.34 seiring dengan nilai tukar Yen yang terapresiasi akibat aksi pelaku pasar yang mencari safe haven. Hal ini juga bisa dilihat dari imbal hasil obligasi AS yang turun ke titik terendah selama sepekan lalu ke 3.085%.

IHSG menutup perdagangan pekan dengan penguatan sebesar 56.614 poin, atau 0.95% ke 6,012.35 paska kenaikan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate (7DRRR) menjadi 6%. Kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) dinilai tepat sebagai tindakan pencegahan atas ekspektasi pengetatan dari the fed pada 18 Desember mendatang. Selain itu, harga minyak yang terus tertekan juga menjadi katalis bagi penguatan mata uang Garuda yang terapresiasi ke Rp 14,594 per dolar AS. Pemerintah juga mengeluarkan paket kebijakan ke-16 dalam rangka memperbaiki defisit neraca transaksi berjalan. Penguatan IHSG terjadi pada seluruh sektor dengan penguatan terbesar didorong oleh sektor infrastruktur dan perbankan. Selama sepekan terdapat 4 hari perdagangan yang ditutup menguat. Investor asing kembali net buy sebanyak Rp 1.68 Triliun dan terakumulasi sebanyak 3.38 Triliun sepanjang pekan.

Sentimen pada pasar Eropa kian memanas dengan drama yang terjadi seputar draft kesepakatan Brexit dari Uni Eropa. Terhitung sebanyak 4 menteri Theresa May yang mengundurkan diri, termasuk di dalamnya Dominic Raab yang tidak bisa menerima isi dari kesepakatan tersebut. Gejala politik juga turut diramalkan oleh pemerintah Italia yang bersikeras terhadap defisit anggaran pembelanjaan. Indeks Euro Stoxx kembali diperdagangkan melemah ke 3,183.57, demikian juga dengan indeks DAX Jerman melemah ke 11,348.27, Indeks CAC Perancis ke 5,024.36 dan FTSE Inggris yang terjerumus ke 7,009.29.

## MARKET VIEW

Sejak pemerintah menerapkan tax holiday pada enam bulan lalu, sekitar Rp 160 triliun investasi masuk ke dalam negeri. Untuk itu pemerintah memperluas pemberian tax holiday ke sektor agriculture agar dapat menarik lebih banyak investasi. Sri Mulyani mengatakan, dengan adanya perluasan pemberian tax holiday ini maka Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Indonesia akan bertambah. Sehingga, semakin banyak KBLI yang dapat memperoleh tax holiday. Pemerintah baru saja memperluas cakupan Paket Kebijakan Ekonomi XVI dengan menambah tiga kebijakan yang diyakini mampu mendorong kenaikan investasi, salah satu kebijakan yang diperbaharui yaitu perluasan fasilitas pajak berupa tax holiday.

Pemerintah menyampaikan realisasi defisit Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) hingga Oktober 2018 mencapai Rp 237 triliun atau sekitar 1,60% terhadap PDB. Defisit ini lebih rendah jika dibandingkan realisasi defisit pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,26% terhadap PDB. Sri Mulyani mengatakan defisit ini berasal dari akumulasi pendapatan sebesar Rp 1.483,9 triliun dan belanja negara sebesar Rp 1.720,8 triliun. Realisasi pendapatan ini berasal dari penerimaan perpajakan, PNBK dan Hibah.

Kebijakan pengendalian impor pemerintah belum berdampak signifikan mengacu pada pelaksanaan mandatori B20 yang belum mampu menekan pertumbuhan impor solar Pertamina yang tumbuh 60,7% atau 0,68 juta kilo liter sejak bergulirnya mandatori tersebut. Berdasarkan Data Bea dan Cukai, sejak diberlakukannya B20, impor solar Pertamina tumbuh 60,7% dari tahun lalu yang mencapai 0,42 juta kilo liter. Sementara impor solar total sejak 1 September hingga 13 November 2018 tumbuh 13,64% sebesar 1,28 juta kilo liter.

Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence menyatakan tidak akan gentar menghadapi sengketa dagang dengan Cina, bahkan membuka kemungkinan untuk melipatgandakan tarif bea masuk bagi produk Negera tersebut. Pernyataan Pence tersebut semakin meyakinkan pasar finansial bahwa perang dagang AS dengan Cina tidak akan reda dengan mudah, bahkan dengan adanya rencana pertemuan antara Trump dengan Xi Jinping di Konferensi G20.

Pemimpin Cina Xi Jinping dan Wakil Presiden AS Mike Pence saling kecam dalam pidato di KTT APEC di Port Moresby, Papua New Guinea. AS melawan kebijakan perdagangan Cina yang selalu memaksimalkan ekspor dan pencurian kekayaan intelektual.

Sentimen pasar yang terbilang variatif baik dari dalam dan luar negeri memberikan dampak bagi IHSG untuk bergerak mixed dengan peluang penguatan terbatas dalam perdagangan saham pekan ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Wijaya Karya Beton (WTON) optimistis mampu menembus target kontrak baru yang dibidik pada tahun ini sejalan dengan realisasi 76,71% hingga Oktober 2018. Hingga Oktober 2018, nilai kontrak baru Rp5,8 triliun. Sejumlah pekerjaan yang baru didapatkan, di antaranya Golf Island 2018 senilai Rp102,03 miliar, pembangunan tol Tebing Tinggi-Indrapura senilai Rp11,94 miliar, dan tol Cengkareng-Kunciran Rp8,82 miliar.

Bumi Resources Minerals (BRMS) tengah bersiap untuk memproduksi emas dari Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. Untuk itu perseroan membutuhkan dana sebanyak US\$ 110 juta guna memulai produksi bijih emas dari lokasi tambang di Poboya River Reef dan ditargetkan dapat memproduksi bijih emas pada 2020. Perseroan sudah memperoleh izin konstruksi selama 3 tahun dan izin produksi selama 30 tahun dari pemerintah sejak November 2017 untuk lokasi di Poboya. Berdasarkan data dari uji kelayakan, proyek Poboya ini memiliki cadangan bijih sebesar 3,9 juta ton dengan sumber daya sebesar 6,7 juta ton bijih. Target awal produksi bijih emas ini mencapai 75.000 ton pada 2020 dan naik jadi 350.000 ton pada 2021 kemudian naik menjadi 600.000 ton bijih emas pada 2022.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menargetkan volume produksi dan penjualan minyak kelapa sawit (CPO) sampai dengan akhir 2018 menembus 400.000 ton. Perseroan tengah melakukan konstruksi dua pabrik kelapa sawit (PKS) baru dengan kapasitas masing-masing 60 ton per jam. Pada 2019, perseroan menargetkan pengoperasian tiga PKS baru dengan total kapasitas 180 ton per jam.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) melalui anak usahanya, Gagas Energi Indonesia (GEI), meluncurkan 32 unit Gaslink Truck yang sepenuhnya menggunakan gas bumi sebagai bahan bakarnya. Peluncuran Gaslink Truck ini guna melayani pelanggan-pelanggan di luar jaringan pipa gas bumi sekaligus memperluas jaringan penyebaran perluasan Gaslink.

Dalam sembilan bulan pertama 2018, Intraco Penta (INTA) membukukan penjualan alat berat sejumlah 722 unit, meningkat 59,73% YoY dan setara dengan 89,36% dari target hingga akhir tahun sebanyak 808 unit. Peningkatan harga komoditas menjadi faktor utama yang mendorong permintaan alat berat. Sementara untuk kuartal IV/2018, diperkirakan tren penjualan alat berat masih menunjukkan tren peningkatan, namun tidak setinggi sebelumnya. Adapun dari sisi pendapatan, mengalami kenaikan sebesar 46,67% YoY menjadi Rp2,24 triliun pada 9M18. Namun, perseroan membukukan kenaikan rugi bersih sebesar 49,12% YoY menjadi Rp232,32 miliar pada 9M18.

Bank Central Asia (BBCA) masih akan memantau pergerakan pasar pasca kenaikan suku bunga bank Indonesia 7-days (Reverse) Repo Rate, sebelum memutuskan strategi berikutnya. Hingga akhir pekan lalu, perseroan belum memutuskan untuk menaikkan suku bunga simpanan maupun pinjaman. Per Oktober, suku bunga dasar kredit rupiah perseroan berkisar antara 8,33-9,9% dan suku bunga deposito berada di kisaran 5,5-6%.

Bank CIMB Niaga (BNGA) akan mengandalkan kredit pemilikan rumah (KPR) untuk memacu portofolio penyaluran pendanaan konsumen pada tahun depan. Segmen tersebut diharapkan tumbuh 12-15% YoY.

Bank Pan Indonesia (PNBN) akan fokus pada penyaluran kredit ke segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga akhir tahun ini. Perseroan menilai segmen tersebut relatif lebih tahan

banting dari ancaman gejolak ekonomi global dan tahun politik. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit pada semen UMKM dapat meningkat 6% YoY pada akhir 2018. Secara spesifik penyaluran kredit perseroan akan fokus pada kebutuhan industri manufaktur domestik.

Bank Victoria International (BVIC) berupaya meningkatkan perolehan dana jangka panjang guna mengamankan posisi arus kas hingga akhir tahun. Guna menarik dana jangka panjang, langkah yang ditempuh perseroan antara lain, memberikan suku bunga yang lebih tinggi pada deposito yang tenornya lebih lama serta akan memaksimalkan penerimaan dana dari pasar modal.

Batavia Prosperindo Internasional (BPII) telah mendapatkan dividen interim tahun 2018 dari salah satu anak usahanya, Batavia Properindo Aset Manajemen (BPAM). Dividen yang telah diterima pada 14 November 2018 berjumlah Rp12,8 miliar.

Radana Bhaskara Finance (HDFA) telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan perusahaan terafiliasi, Tiara Marga Trakindo (TMT) pada 13 November 2018. Dalam perjanjian ini, TMT setuju untuk memberikan pinjaman kepada HDFA senilai Rp135 miliar dengan jangka waktu 5 tahun. Bunga atas pinjaman tersebut ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar serta akan disesuaikan dan ditetapkan TMT setiap 3 bulan. Dana hasil pinjaman akan digunakan HDFA untuk kebutuhan modal kerja guna menunjang kegiatan utama perseroan.

Bakrie & Brothers (BNBR) berencana melakukan konversi sebagian utang perseroan melalui penerbitan saham baru dan penerbitan obligasi wajib konversi (OWK) melalui mekanisme penambahan modal tanpa HMETD. Total saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 146.628.907.300 saham biasa seri E perseroan atau 92,38% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah rencana transaksi dengan harga konversi Rp64 per saham. RUPSLB akan diselenggarakan pada 21 November 2018. Dengan dilakukannya private placement ini, utang perusahaan akan berkurang hingga 44,08%.

Pefindo menegaskan peringkat idAA- untuk Chandra Asri Petrochemical (TPIA), obligasi I/2016, dan obligasi penawaran umum berkelanjutan I tahun 2017-2018. Pefindo juga menetapkan peringkat idAA- terhadap usulan obligasi PUB tahun 2018 dengan nilai maksimal Rp2 triliun dimana fase pertama maksimal Rp500 miliar yang akan digunakan untuk pembayaran utang dan belanja modal. Adapun outlook peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan pandangan Pefindo mengenai posisi terdepan perseroan dalam industri petrokimia dalam negeri, operasi yang terintegrasi secara vertikal dengan fasilitas pendukung yang memadai, ukuran-ukuran struktur permodalan yang konservatif, dan proteksi arus kas yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh sensitivitas terhadap siklus industri dan risiko terhadap volatilitas selisih biaya bahan baku dan harga produk serta risiko yang terkait dengan ekspansi fasilitas petrokimia.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) melakukan peningkatan penyertaan di Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) sebesar Rp100 miliar pada 15 November 2018. CMSS merupakan anak usaha CSAP dengan kepemilikan 99,88%. Adapun tujuan dari peningkatan modal ini adalah guna mendukung pengembangan kegiatan usaha CMSS antara lain pembukaan gerai Mitra10, pembelian barang dagangan, dan kebutuhan modal kerja.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Suparma (SPMA) tetap optimis dapat mencapai target penjualan tahun ini sebesar Rp2,3 triliun meskipun pasar sempat terkendala akibat kenaikan kurs dolar terhadap rupiah. Hingga Oktober 2018, perseroan membukukan penjualan bersih Rp1,9 triliun. Adapun optimisme tersebut didukung oleh permintaan kertas yang diperkirakan terus meningkat.

Hotel Mandarine Regency (HOME) berencana melangsungkan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HEMTD) atau rights issue. Perseroan menargetkan dana hingga Rp2 triliun dari aksi korporasi tersebut. Dana hasil rights issue itu akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perseoran dan anak usaha. Perseroan akan meminta persetujuan para pemegang saham terkait rights issue tersebut dalam RUPSLB yang akan diadakan 21 Desember 2018.

Asahimas Flat Glass (AMFG) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 sebesar 10% atau sama dengan target pertumbuhan tahun 2018 ini. Untuk dapat mencapai target pertumbuhan tersebut, perseroan akan berupaya untuk segera menuntaskan relokasi pabrik dari Ancol ke Cikampek dan memastikan penyelesaian pembangunan tungku kedua di Cikampek sesuai jadwal agar operasi pabrik lebih efisien dan terintegrasi. Perseroan tengah membangun 2 tungku di Cikampek yaitu C1 kapasitas 210 ribu ton dan C2 kapasitas 210 ribu ton. Selain itu, perseroan juga berupaya meluncurkan produk-produk baru bernilai tambah untuk kaca eksterior dan interior, meningkatkan pemasaran, meningkatkan ekspor, melakukan partial hedging, dan mengatur jadwal pembayaran hutang jangka panjang.

Per September 2018 Asahimas Flat Glass (AMFG) membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 14% YoY menjadi sebesar Rp3.27 triliun, sedangkan laba usaha mengalami penurunan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi dan overhead. Tambahan biaya itu merupakan konsekuensi dari investasi tungku produksi baru di Cikampek yang menimbulkan tambahan biaya operasional selama periode relokasi pabrik kaca lembaran dari Ancol ke Cikampek. Penurunan laba usaha juga disebabkan oleh meningkatnya produk kaca impor, serta ketatnya persaingan di pasar domestik dan ekspor. Melemahnya nilai tukar rupiah menambah beban perusahaan, karena menyebabkan peningkatan nilai hutang, biaya material impor, dan energi. Hal tersebut membuat perseroan membukukan rugi bersih hingga Rp91.08 miliar dibandingkan laba Rp63.3 miliar di tahun sebelumnya.

Asia Pacific Fiber (POLY) menyiapkan belanja modal sekitar US\$11 juta untuk tahun 2018. Capex tersebut digunakan untuk penambahan mesin di Semarang dan Karawang, perbaikan proses dan produk-produk khusus serta proyek penghematan energi. Di tahun depan, perseroan menargetkan belanja modal sebesar US\$16 juta dan penjualan sebesar US\$506 juta.

Asia Pacific Fibers (POLY) menargetkan penjualan 2019 dapat tembus US\$ 506 juta dengan target EBITDA dapat mencapai US\$ 28 juta. Sedangkan sampai kuartal III tahun 2018 POLY membukukan penjualan US\$ 356,35 juta. Produksi polymer mencapai 232.063 ton naik dari sebelumnya 218.077 ton, sementara produk staple fiber, filament yam dan fleece yang semuanya mengalami peningkatan produksi.

Bukaka Teknik Utama (BUKK) berencana menggelar penambahan modal dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) guna mendapat tambahan dana segar agar dapat

mengembangkan bisnis. Perseroan berencana menrbitkan 660 juta unit saham baru dengan nilai nominal Rp338.

Indonesia Pondasi Raya (IDPR) menargetkan pendapatan hingga akhir tahun sebesar Rp900 miliar hingga Rp1 triliun. Hingga 3Q18, pendapatan perseroan mencapai Rp750 miliar, turun 17% YoY yang disebabkan oleh penundaan beberapa proyek dan terdapat beberapa proyek baru yang belum dimulai sehingga progres yang dihasilkan menjadi tidak optimal.

Emdeki Utama (MDKI) menargetkan mampu mendorong penjualan hingga akhir 2018 sebesar 26.578 ton seiring kebijakan pembangunan infrastruktur yang dijalankan pemerintah. Hingga kuartal III-2018, perseroan telah membukukan penjualan sebesar 20.896 ton.

Pool Advista Finance (POLA) menargetkan belanja modal Rp25 miliar-Rp28 miliar tahun 2019, meningkat dari tahun ini yang sebesar Rp16 miliar. Belanja modal akan difokuskan pada pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung operasional bisnis perusahaan. Sebelumnya, perseroan memiliki 31 kantor cabang, tetapi kini difokuskan hanya pada kantor pusat. Perseroan masih mempertahankan 3 cabang di Alam Sutra, Tangerang, dan Bandung, serta akan membuka 1 cabang lagi di Medan. Namun, fungsinya hanya untuk pemasaran.

Pool Advista Finance (POLA) menargetkan pendapatan tahun 2019 mencapai Rp87 miliar dengan laba Rp32 miliar guna mendukung pertumbuhan aset perseroan sebesar 18,9% menjadi Rp664 miliar dari ekspektasi 2018 sebesar Rp540 miliar. POLA akan fokus pada pengembangan teknologi untuk mendukung kinerja perseroan yang lebih menggunakan konsep tanpa cabang (branchless).

Satria Mega Kencana berencana melakukan IPO dengan melepas 400 juta saham baru atau 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Masa penawaran awal mulai dilakukan pada 16-23 November 2018. Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 200 juta waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 33,33% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh. Setiap pemegang dua saham yang ditawarkan berhak memperoleh 1 seri waran seri I dimana setiap 1 waran seri I memberikan hak kepada pemegang saham, Adapun dana hasil IPO akan digunakan untuk melakukan akuisisi atas tanah di Jakarta seluas 501 meter persegi.

Distribusi Voucher Nusantara akan melakukan IPO sebanyak 214.285.700 saham biasa atau 30% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga penawaran Rp2.950 per saham. Masa penawaran umum adalah 21-23 November 2018.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# Market Data

19 November 2018

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.92	0.46
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.61	0.34
Gold (US\$/Ounce)	1,222.78	1.28
Nickel (US\$/MT)	11,360.00	100.00
Tin (US\$/MT)	19,350.00	-40.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	102.50	40.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	93.75	30.39
CPO (ROTH) (US\$/MT)	400.00	-85.00
CPO (MYR)/MT	1,743.50	-35.50
Rubber (MYR/Kg)	634.50	-5.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.93	4,080.99	289.31
ANTM (GR)	0.02	350.32	16.68

GLOBAL INDICES VALUATION										
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)	
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F		
USA	DOW JONES INDUS.	25,413.22	0.49	2.81	15.90	14.62	3.90	3.55	7,082.16	
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,247.87	-0.15	4.99	21.21	18.73	4.27	3.82	11,307.66	
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,013.88	-0.34	-8.77	12.46	11.55	1.64	1.57	1,689.39	
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,805.43	0.41	-19.00	10.86	9.66	1.21	1.10	4,124.11	
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,474.56	0.84	-25.77	16.14	13.28	1.99	1.78	2,630.78	
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,183.53	0.31	-12.49	11.00	9.92	1.21	1.12	2,168.22	
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,012.35	0.95	-5.40	15.89	13.96	2.33	2.11	466.92	
JAPAN	NIKKEI 225	21,680.34	-0.57	-4.76	15.47	13.69	1.63	1.51	3,262.05	
MALAYSIA	KLCI	1,706.38	0.72	-5.03	16.67	15.66	1.69	1.60	255.37	
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,083.60	0.95	-9.38	12.61	11.78	1.07	1.03	396.16	

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,611.50	-53.50
EUR/IDR	16,681.95	97.32
JPY/IDR	129.74	0.82
SGD/IDR	10,648.23	30.80
AUD/IDR	10,698.54	78.38
GBP/IDR	18,764.09	76.04
CNY/IDR	2,106.01	9.94
MYR/IDR	3,486.40	-13.18
KRW/IDR	12.95	-0.06

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06844	0.00025
EUR / USD	1.14170	0.00020
JPY / USD	0.00888	0.00002
SGD / USD	0.72876	0.00048
AUD / USD	0.73220	-0.00100
GBP / USD	1.28420	0.00080
CNY / USD	0.14413	0.00002
MYR / USD	0.23861	-0.00003
100 KRW / USD	0.08860	0.00004

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.31
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	October-18	September-18
Inflation YTD %	2.22	1.94
Inflation YOY %	3.16	2.88
Inflation MOM %	0.28	-0.18
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.11
3M	6.22
6M	6.15
12M	6.03

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
20 Nov	US Housing Starts	Naik menjadi 1225 ribu dari 1201 ribu
20 Nov	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 1.6% dari -5.3%
20 Nov	US Building Permits	Naik menjadi 1270 ribu dari 1241 ribu
20 Nov	US Building Permits MoM	Naik menjadi 1.7% dari -0.6%
21 Nov	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -2.0% dari 0.7%
21 Nov	US Initial Jobless Claims	--
21 Nov	US Continuing Claims	--
21 Nov	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
21 Nov	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.20 juta dari 5.15 juta
21 Nov	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -3.4%
27 Nov	US House Price Purchase Index	--
28 Nov	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$76.3 Bn dari \$76.0 Bn
28 Nov	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Nov	US Retail Inventories MoM	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	24825	2.69	14.23
TLKM IJ	4050	3.58	12.44
BBRI IJ	3490	2.35	8.76
SMGR IJ	11000	6.80	3.72
GGRM IJ	78550	1.95	2.59
UNVR IJ	41475	0.91	2.57
INKP IJ	11900	3.70	2.09
BMRI IJ	7450	0.68	2.07
INCO IJ	3280	4.13	1.16
INTP IJ	20000	1.78	1.16

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3420	-1.72	-6.26
MAYA IJ	6700	-7.90	-3.26
TAMU IJ	2400	-11.11	-1.01
UNTR IJ	34800	-0.78	-0.92
MYOR IJ	2470	-1.20	-0.60
RMBA IJ	310	-5.49	-0.59
FREN IJ	94	-3.09	-0.46
TOPS IJ	795	-1.85	-0.45
POLL IJ	1765	-3.29	-0.45
GMFI IJ	224	-6.67	-0.41

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Distribusi Voucher Nusantara	Trade & Service	2800-3750	214.39	21-23 Nov 2018	27 Nov 2018	Kresna Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Trimegah
Sentral Mitra Informatika	Trade & Service	260-310	154.60	23-25 Nov 2018	30 Nov 2018	Philip Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1000-1250	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Panca Mitra Multiperdana	Agriculture	800-1100	857.14	28 - 31 May 2018	TBA	RHB Sekuritas, Danareksa Sekuritas

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
TOTO	10.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	12 Dec 2018
UNVR	410.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	05 Dec 2018
MAYA	35.00	Cash Dividend	16 Nov 2018	19 Nov 2018	22 Nov 2018	13 Dec 2018
BRAM	200.00	Cash Dividend	20 Nov 2018	21 Nov 2018	23 Nov 2018	30 Nov 2018

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
FREN	Rights Issue	20:13	100.00	09 Nov 2018	12 Nov 2018	16 - 30 Nov 2018

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BDMN	RUPST	19 Nov 2018	
BBYB	RUPSLB	21 Nov 2018	
IKAI	RUPSLB	21 Nov 2018	
ASJT	RUPSLB	22 Nov 2018	
MDLN	RUPSLB	23 Nov 2018	
OCAP	RUPSLB	23 Nov 2018	
MAGP	RUPSLB	26 Nov 2018	
MERK	RUPSLB	27 Nov 2018	
BRPT	RUPST	28 Nov 2018	
COWL	RUPSLB	28 Nov 2018	
FASW	RUPSLB	28 Nov 2018	
BUMI	RUPSLB	29 Nov 2018	
CANI	RUPST	30 Nov 2018	
TRIL	RUPST/LB	30 Nov 2018	
OKAS	RUPSLB	04 Dec 2018	
BSIM	RUPSLB	05 Dec 2018	
PSSI	RUPSLB	05 Dec 2018	
SCMA	RUPST/LB	05 Dec 2018	
MLBI	RUPSLB	06 Dec 2018	
RIMO	RUPSLB	06 Dec 2018	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	77625	R1	79350	Major	Up	Minor	Up	
S2	75900	R2	81075					

Closing Price: 78550

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 77625-Rp 79350
- Entry Rp 78550, take Profit Rp 79350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.23	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	2.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	76549	Positif
MA5	77070	Positif

AALI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	10525	R1	10975	Major	Down	Minor	Down	
S2	10075	R2	11425					

Closing Price: 10800

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 10525-Rp 10975
- Entry Rp 10800, take Profit Rp 10975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.13	Positif
MACD	-140.51	Positif
True Strength Index (TSI)	-36.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	11374	Negatif
MA5	10545	Positif

BBTN		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up	
S1	2330	R1	2450						
S2	2210	R2	2570						
Closing Price	2400								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2330-Rp 2450</li> <li>• Entry Rp 2400, take Profit Rp 2450</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	31.10	Positif							
MACD	-4.53	Positif							
True Strength Index (TSI)	11.00	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1518	Positif							
MA5	2282	Positif							

WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Down	
S1	1495	R1	1570						
S2	1420	R2	1645						
Closing Price	1530								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1495-Rp 1570</li> <li>• Entry Rp 1530, take Profit Rp 1570</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	54.07	Positif							
MACD	9.18	Positif							
True Strength Index (TSI)	-13.72	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2261	Negatif							
MA5	1496	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



JSMR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3920	R1	4060	Major	Down	Minor	Down		
S2	3780	R2	4200						
Closing Price	4000								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3920-Rp 4060</li> <li>• Entry Rp 4000, take Profit Rp 4060</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	9.23	Positif							
MACD	-27.08	Positif							
True Strength Index (TSI)	-27.88	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4085	Negatif							
MA5	3896	Positif							

BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1140	R1	1235	Major	Down	Minor	Up		
S2	1045	R2	1330						
Closing Price	1190								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1140-Rp 1235</li> <li>• Entry Rp 1190, take Profit Rp 1235</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	64.63	Negatif							
MACD	6.18	Negatif							
True Strength Index (TSI)	9.54	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	1143	Positif							
MA5	1176	Positif							

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		16-11-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10800	10800	10975	10075	10525	10975	11425	Positif	Positif	Positif	12250	10100
LSIP	Trading Buy	1065	1065	1090	980	1035	1090	1145	Negatif	Positif	Negatif	1320	1020
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2290	2170	2290	2410	2530	Positif	Negatif	Negatif	2450	2230
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4740	4740	4820	4520	4670	4820	4970	Positif	Negatif	Positif	5025	4140
ADRO	Trading Buy	1545	1545	1575	1475	1525	1575	1625	Positif	Negatif	Positif	1835	1490
MEDC	Trading Sell	755	755	745	715	745	775	805	Negatif	Positif	Negatif	1015	730
INCO	Trading Buy	3280	3280	3350	2990	3170	3350	3530	Positif	Positif	Positif	3590	2830
ANTM	Trading Buy	680	680	695	645	670	695	720	Positif	Positif	Positif	830	660
TINS	Trading Buy	685	685	725	635	665	695	725	Positif	Positif	Positif	740	640
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	336	336	346	306	326	346	366	Positif	Positif	Positif	360	298
SMGR	Trading Buy	11000	11000	11425	9575	10500	11425	12350	Positif	Positif	Positif	10700	8550
INTP	Trading Buy	20000	20000	20500	18000	19250	20500	21750	Positif	Positif	Positif	19900	15475
SMCB	Trading Sell	1980	1980	1950	1890	1950	2010	2070	Negatif	Negatif	Positif	2100	1040
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	8550	8550	8625	8275	8450	8625	8800	Positif	Positif	Positif	8525	6700
GJTL	Trading Buy	620	620	635	565	600	635	670	Positif	Positif	Positif	735	590
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	5950	5950	6050	5650	5850	6050	6250	Positif	Positif	Positif	6100	5500
GGRM	Trading Buy	78550	78550	79350	75900	77625	79350	81075	Positif	Positif	Positif	81975	71200
UNVR	Trading Buy	41475	41475	42000	39600	40800	42000	43200	Positif	Positif	Positif	45725	38900
KLBF	Trading Buy	1535	1535	1555	1455	1505	1555	1605	Positif	Positif	Positif	1550	1240
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1190	1190	1235	1045	1140	1235	1330	Negatif	Negatif	Positif	1260	930
PTPP	Trading Buy	1520	1520	1570	1400	1485	1570	1655	Positif	Positif	Positif	1660	1330
WIKA	Trading Buy	1225	1225	1270	1120	1195	1270	1345	Positif	Positif	Positif	1355	1095
ADHI	Trading Buy	1375	1375	1400	1290	1345	1400	1455	Positif	Positif	Positif	1390	1100
WSKT	Trading Buy	1530	1530	1570	1420	1495	1570	1645	Positif	Positif	Positif	1705	1415
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2070	2070	2050	1985	2050	2110	2170	Positif	Negatif	Negatif	2420	1950
JSMR	Trading Buy	4000	4000	4060	3780	3920	4060	4200	Positif	Positif	Positif	4500	3800
ISAT	Trading Buy	2180	2180	2280	1915	2100	2280	2460	Positif	Positif	Positif	3240	2100
TLKM	Trading Buy	4050	4050	4130	3750	3940	4130	4320	Positif	Positif	Positif	4000	3460
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7600	7100	7350	7600	7850	Positif	Positif	Positif	7525	6175
BBRI	Trading Buy	3490	3490	3550	3290	3420	3550	3680	Positif	Positif	Positif	3490	2870
BBNI	Trading Buy	8300	8300	8500	7750	8125	8500	8875	Positif	Negatif	Positif	8300	6675
BBCA	Trading Buy	24825	24825	25050	23850	24450	25050	25650	Positif	Positif	Positif	24725	22175
BBTN	Trading Buy	2400	2400	2450	2210	2330	2450	2570	Positif	Positif	Positif	2480	2010
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	34800	34800	35375	33325	34350	35375	36400	Negatif	Negatif	Positif	35150	31000
MPPA	Trading Sell	152	155	150	145	150	155	160	Positif	Negatif	Positif	187	140

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya Building, 9th Floor  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

## Research Team

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja

[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Regina Sitepu

[regina.sitepu@valbury.com](mailto:regina.sitepu@valbury.com)

Devi Harjoto

[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Branch Office

### Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Phone : +62 21 - 294 515 77

### Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Phone : +62 61 - 888 16222

### Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Phone : +62 761 - 839 393

### Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Phone : +62 711 5734 787

### Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Phone : +62 22 - 872 55 800

### Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Phone : +62 24 - 850 1122

### Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Phone : +62 274 - 623 111

### Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Phone : +62 341 - 585 888

### Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Phone : +62 31 - 295 5788

### Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Phone : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Phone : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A  
Makassar 90131  
Phone : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Phone : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118  
Phone : +62 271-632 888

### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Phone : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Phone : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau  
Phone : +62 761 - 53 803

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Phone : +62 274 - 373 955

### Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

### Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032